

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan atau perluasan bisnis ke arah yang lebih maju dan lebih besar adalah tujuan utama setiap pengusaha, karena dipastikan pula dengan meningkatnya pendapatan dan keuntungan yang akan diraihinya. Salah satunya dengan cara meningkatkan penjualan pada perusahaannya. Karena dengan meningkatkan penjualan akan meningkat pula pendapatan pada perusahaan. Penjualan dapat dilakukan dengan cara tunai maupun kredit.

Banyak strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penjualan, salah satunya dengan cara memberikan pelayanan penjualan kredit kepada konsumen. Karena penjualan kredit atas suatu produk merupakan salah satu sumber dari penerimaan kas perusahaan, khususnya pada pelunasan piutang *customer*.

Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. (Mulyadi,2016:167)

PT. Gading Puri Perkasa adalah perusahaan yang bergerak pada distributor *customer good*, sebagai perusahaan yang mulai berkembang dan maju memerlukan suatu sistem informasi akuntansi penjualan kredit.

Sitem informasi akuntansi penjualan kredit PT. Gading Puri Perkasa meliputi pemesanan barang oleh *customer*, persetujuan kredit, pemrosesan faktur penjualan

barang, penyiapan barang, pengiriman barang dan penagihan dengan melibatkan bagian terkait dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Untuk menghindari kecurangan yang terjadi dalam sistem akuntansi penjualan kredit di PT. Gading Puri Perkasa dilakukan pemisahan fungsi dan dokumen pun sudah dipisah berdasarkan bagiannya masing-masing.

Sistem informasi akuntansi pada PT. Gading Puri Perkasa pada dasarnya sudah baik. Tapi masih banyak fungsi yang merangkap pekerjaan yang lain. Hal itu yang membuat sistem akuntansi tidak berjalan dengan efektif. Maka dari itu perlu dikaji kembali tentang sistem akuntansi yang diterapkan sehingga fungsi yang terkait dapat berperan sesuai dengan *jobdesc* masing-masing agar pekerjaan hasilnya lebih efektif sesuai dengan yang di inginkan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang telah diterapkan oleh PT. Gading Puri Perkasa. Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksana dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. (Nugroho, 2001) oleh sebab itu perusahaan diharapkan dapat menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik yang menjamin pengawasan terhadap penjualan kredit, agar tidak ada penyalah gunaan dalam penjualan kredit. Karena penjualan kredit merupakan sumber pendapatan pada perusahaan.

Dalam penelitian ini akan difokuskan pada sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Gading Puri Perkasa karena sebagian besar sistem

penjualannya menggunakan penjualan kredit kepada customernya. Dari uraian di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul

“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA PT. GADING PURI PERKASA SIDOARJO”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Gading Puri Perkasa ?
2. Apa sajakah bagian atau fungsi yang terkait dalam prosedur penjualan kredit PT. Gading Puri Perkasa ?
3. Dokumen-dokumen apa saja kah yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit pada PT. Gading Puri Perkasa Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penjualan kredit pada PT. Gading Puri Perkasa Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit pada PT. Gading Puri Perkasa Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek akademis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lebih lanjut yang memiliki tujuan yang sama.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit.

3. Aspek praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran kepada perusahaan dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit.